

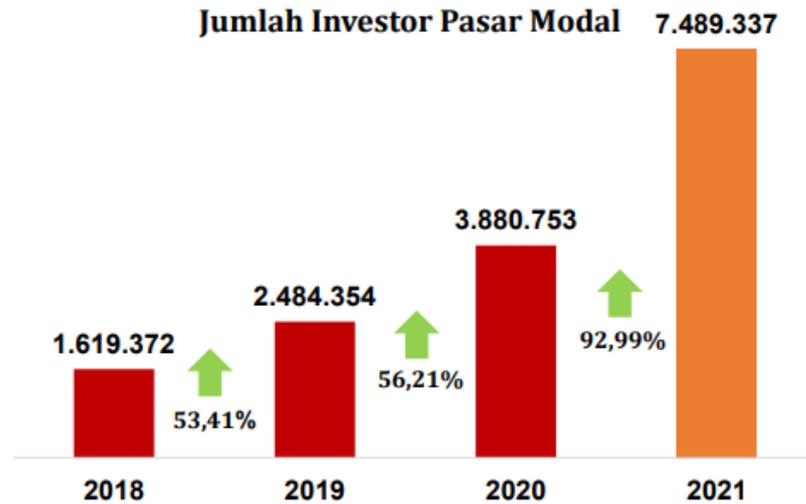
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian Indonesia berkembang pesat saat ini. Pasar modal telah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pasar modal adalah tempat bertemunya mereka yang memiliki uang lebih untuk berinvestasi dan mereka yang membutuhkan dana (emiten) dan tempat berlangsungnya kegiatan investasi. Karena pasar modal merupakan tempat para pelaku bisnis menghimpun dana yang cukup besar melalui kegiatan investasi, maka berpotensi menjadi kekuatan utama dalam ekonomi kreatif. Jumlah investor pasar modal di Indonesia selama tiga tahun terakhir dari 2021 mengalami peningkatan yang sangat pesat. Pasar modal memainkan peran yang sebanding dengan industri perbankan dalam menyediakan layanan tabungan.

**Gambar 1 Jumlah Investor Pasar Modal 2018 - 2021**



Sumber : KSEI

Penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*), lembaga pendukung, dan mekanisme hukum yang ada semuanya berperan penting terhadap pertumbuhan pasar modal. Bagi investor untuk membuat keputusan yang tepat di pasar modal, data sangat penting. Jika mereka akan memasukkan uang mereka ke pasar modal, investor perlu tahu bahwa uang mereka akan aman. Ketika investor memiliki akses ke data yang akurat, lengkap, dan terkini, mereka dapat merasa lebih percaya diri dalam pilihan investasi mereka.

Pasar modal juga merupakan suatu instrumen yang cukup sensitif terhadap suatu isu, kasus dan bencana yang terjadi. Fahmi (2014) menegaskan bahwa banyaknya informasi yang terkandung dalam suatu informasi, termasuk informasi dari internal maupun eksternal perusahaan,

mempengaruhi bagaimana investor bereaksi terhadap informasi tersebut. Peristiwa yang diakibatkan oleh kondisi internal dapat berupa pemecahan saham, penyampaian laporan keuangan, pembayaran dividen, dan kejadian lainnya.

Salah satu produk keuangan paling populer yang tersedia di pasar modal adalah investasi saham. Saham adalah sertifikat kepemilikan yang memberikan hak pembeli atas beberapa aset perusahaan. Potensi *return* dari investasi saham mungkin cukup besar, namun risiko juga sangat tinggi. Dividen dan *capital gain* adalah dua jenis pengembalian yang dapat diperoleh dari investasi saham. Keuntungan yang diperoleh dari selisih harga antara pembelian dan penjualan saham dikenal sebagai *capital gain*. Keuntungan modal yang diterima investor meningkat ketika mereka membeli saham di harga yang lebih rendah dan kemudian menjualnya dengan harga yg lebih tinggi. Investor harus mengumpulkan informasi yang mudah diakses tentang operasi perusahaan dan situasi keuangan untuk memilih perusahaan yang dianggap memiliki prospek terbaik. Fakta yang terjadi di dalam perusahaan, seperti perincian operasi operasional, keadaan pasar, dan posisi perusahaan, dapat dimasukkan dalam informasi yang diumumkan perusahaan.

Pada awal tahun 2020, masyarakat global dihadapkan pada wabah novel coronavirus yang dikenal sebagai SARS-CoV-2 atau Covid-19. Penyebaran virus yang cepat menyebabkan wabah ini dinyatakan sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) oleh Komite Darurat (EC) World Health Organization (WHO) pada akhir Januari 2020

(World Health Organization 2020) . Kewaspadaan masyarakat terhadap infeksi virus COVID-19 telah menimbulkan efek riak pada banyak aspek kehidupan masyarakat, tak terkecuali aspek ekonomi (Hossain 2020). Dalam mencegah dampak buruk wabah tersebut, berbagai kebijakan telah diterapkan oleh berbagai negara di dunia. Pemerintah setiap negara yang terkena dampak terus sibuk mengkaji kebijakan yang paling sesuai selama perkembangan wabah COVID-19 ini. Namun, dampak negatif yang dialami perekonomian tetap tidak terhindarkan. Produk Domestik Bruto Indonesia tercatat turun 2,07% pada 2020 dibandingkan tahun sebelumnya lalu lalu mengalami kenaikan 3,69% pada 2021 dan tumbuh sebesar 5,31% pada 2022 (Badan Pusat Statistik, 2023). Fakta tersebut mencirikan periode tahun 2020 sebagai periode ekonomi yang lesu meskipun begitu Indonesia dapat melakukan perbaikan pertumbuhan pada tahun setelahnya. Perlambatan ekonomi, ditambah dengan dikeluarkannya beberapa kebijakan seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar, menyebabkan banyak orang mengalami PHK atau kesulitan keuangan termasuk para investor. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI juga mengalami dampak dari pandemi Covid-19 ini, seperti menurunnya permintaan pasar, penurunan produksi, hingga pengurangan tenaga kerja (Fadli, 2021). Hal ini berdampak pada laba perusahaan yang dirilis pada laporan keuangan.

Pada akhir proses akuntansi, laporan keuangan dibuat untuk memenuhi persyaratan informasi calon investor, kreditur, dan pengguna eksternal lainnya untuk tujuan membuat investasi, kredit, dan pilihan lainnya.

*Abnormal return* dapat digunakan untuk menentukan apakah menurut investor laporan keuangan informatif dalam arti bahwa informasi tersebut membuat keputusan perdagangan yang lebih diatas keputusan perdagangan normal. Ketika informasi memiliki kekuatan untuk mempengaruhi keyakinan para pembuat keputusan, hal itu dikatakan bersifat informatif. Kepercayaan baru di kalangan investor akan muncul akibat adanya informasi baru. Harga untuk kepercayaan baru ini akan berfluktuasi akibat variasi penawaran dan permintaan sekuritas.

Sumber informasi mengenai kinerja perusahaan, laporan keuangan datang dalam lima varietas yang berbeda: neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan antara lain mengenai pembayaran dividen kepada pemegang saham, evaluasi kinerja manajemen, dan kompensasi manajemen. Investor dapat menggunakan data keuangan untuk membuat pilihan investasi terbesar dan paling menguntungkan dengan menganalisisnya (Eduardus, 2010). Jika dibandingkan dengan sumber informasi lain, informasi laporan keuangan termasuk yang paling sederhana dan paling murah untuk diperoleh investor.

Salah satu informasi yang relevan dalam laporan keuangan bagi investor adalah informasi mengenai laba perusahaan. Laba adalah pendapatan bersih setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan karena telah beroperasi. Perusahaan secara rutin menginformasikan kepada publik atas laba yang diperoleh selama periode tertentu. Karena informasi pengumuman laba

merupakan informasi yang relevan, investor akan merespon informasi ini dengan melakukan pembelian atau penjualan saham. Jika laba yang diekspektasikan investor lebih rendah dari laba aktual, maka investor akan menanggapi informasi ini sebagai kejutan yang positif atau *good news*. Kejutan ini ditandai dengan aksi investor yang membeli saham dan menyebabkan harganya naik. Sebaliknya, jika laba yang diekspektasikan investor lebih tinggi dari laba aktual, maka investor akan menganggap hal tersebut sebagai informasi yang negatif atau *bad news*. Hal ini akan ditandai dengan aksi penjualan yang mengakibatkan penurunan harga saham. Dengan demikian, fenomena pengumuman laba merupakan salah satu peristiwa keuangan yang memiliki kandungan informasi bagi investor. Kandungan informasi tersebut memiliki dua arah yaitu kandungan informasi *good news* dan *bad new*.

Namun, karena setiap investor mempersepsikan informasi secara berbeda, keputusan investasi yang berbeda akan didasarkan pada perspektif (reaksi) tersebut. Pandemi Covid-19 membawa prespektif baru pada masyarakat dalam pandangan berinvestasi, hal ini dapat disebabkan karena kondisi berbeda denga kondisi sebelum pandemic baik itu kebijakan pemerintah maupun kegiatan sehari hari. Harga keseimbangan saham yang baru akan terbentuk sebagai akibat dari perbedaan keputusan investasi yang terjadi di pasar, yang akan menimbulkan daya tarik antara penawaran dan permintaan (penyesuaian harga saham) terhadap saham yang diperdagangkan. Mengingat kondisi pasar modal Indonesia yang sangat

fluktuatif, wajar jika keputusan investor dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro lokal dan informasi yang disebarluaskan.

Tujuan pengujian informasi adalah untuk mengukur bagaimana sebuah pengumuman akan diterima. Saat berita diterima oleh pasar, pasar diantisipasi untuk merespon jika pengumuman memberikan informasi.

Penelitian mengenai reaksi pasar terhadap informasi laba perusahaan dimulai pada akhir dekade 1960. Ball dan Brown (1968) telah melakukan penelitian mengenai kandungan informasi di dalam pengumuman laba. Pengumuman laba dapat digolongkan sebagai *good news* maupun *bad news*, Penelitian tersebut berhasil mengungkap bahwa di Amerika direspon oleh pelaku pasar secara signifikan. Reaksi pasar yang terlihat pada return saham terikat dapat diukur dengan melihat *abnormal return*. Menurut model tersebut, bagian selisih yang tersisa adalah *abnormal return*, yang menunjukkan pengaruh peristiwa tertentu. *Abnormal return* didefinisikan sebagai perbedaan antara *actual return* dan *expected return*. (Jones, 2013).

Menurut penelitian oleh Murad & Bajwa (2017), hari-hari menjelang pengumuman laba terjadi abnormal return signifikan. Pasar tampaknya menemukan bahwa informasi yang diberikan dalam rilis laba bermanfaat berdasarkan abnormal return signifikan yang terlihat pada dan sekitar hari peristiwa tersebut. Juga, temuan penelitian menunjukkan bahwa pasar bereaksi lebih kuat terhadap berita buruk daripada berita positif, khususnya pada hari pengumuman laba di Bursa Efek Saudi (Tadawul).

Robiyanto Fanny (2021) telah meneliti abnormal return di sekitar pengumuman dividen saham pada periode sebelum Covid-19 yaitu 2019 dan saat Covid-19 yaitu 2020. Pada tahun 2020 abnormal return untuk informasi penurunan dividen meningkat dibanding tahun 2019. Perbedaan antara kedua periode tersebut mendukung argumen bahwa pada saat bencana, pasar menjadi lebih pesimis dibandingkan dengan kondisi normal.

Kajian tentang pengaruh periode Covid-19 terhadap *abnormal return* dengan perbandingan dengan situasi normal dapat digunakan sebagai referensi untuk tujuan akademik di masa mendatang. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti topik ini. Respon pasar yang terjadi dilihat dari harga saham yang diukur dari *abnormal return* pada saham yang terindeks di LQ45. Pemilihan Indeks LQ45 adalah karena Indeks LQ45 merupakan proxy dari harga 45 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan emiten mempertimbangkan sejumlah faktor, termasuk kapitalisasi pasar, likuiditas, dan metrik lainnya. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Informasi Laba Terhadap Respon Pasar Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Pada Saham Yang Termasuk Di Indeks LQ45)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Informasi laba mempunyai pengaruh terhadap respon pasar sebelum dan selama pandemi Covid-19?
2. Apakah ada perbedaan antara respon pasar dengan *good news* dan *bad news* pada perusahaan indeks LQ45 sebelum dan selama pandemi Covid-19?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana pengaruh informasi laba terhadap respon pasar sebelum dan selama pandemi Covid-19.
2. Menganalisis apakah terdapat perbedaan respon pasar dengan *good news* dan *bad news* sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan indeks LQ45.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian secara teoritis dan praktis diantaranya adalah sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Menunjukkan secara empiris bagaimana pengaruh informasi laba terhadap respon pasar pada saham indeks LQ45 sebelum dan selama pandemi Covid-19 berlangsung.
- b. Berkontribusi kepada peneliti, pengajar, dan mahasiswa yang diharapkan dapat memberikan wawasan sebagai referensi dalam melakukan penelitian sejenis.
- c. Menunjukkan bukti untuk mendukung hasil penelitian terdahulu dan dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya, khususnya tentang analisis reaksi pasar terhadap informasi laba.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan informasi atau wawasan kepada investor yang akan berinvestasi dalam pengambilan keputusan agar dapat meminimalisir risiko.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh informasi laba terhadap respon pasar pada perusahaan sebelum dan selama pandemi Covid-19.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan data laporan keuangan, data tanggal penyampaian laporan keuangan pada saham yang

terindeks LQ45 mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2022, dan data harga saham seputar tanggal penyampaian laporan keuangan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder sehingga pengumpulan data dilakukan secara daring.